

## **Pendampingan Renovasi Plafond dan Pembuatan Tirai Pembatas Posyandu Mekar Kuntum Bau Semerbak Kelurahan Kampung Baru Kota Pekanbaru**

**Muthia Anggraini<sup>1\*</sup>, Alfian Saleh<sup>2</sup>, Virgo Trisep Haris<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Teknik Sipil, Universitas Lancang Kuning, Jl Yos Sudarso, Pekanbaru 28265

\*Corresponding author, e-mail: [muthia@unilak.ac.id](mailto:muthia@unilak.ac.id)

---

### **ABSTRAK**

**Article History:**

*Received:*

*January 15, 2023*

*Revised:*

*July 5, 2023*

*Accepted:*

*July 23, 2023*

*Published:*

*July 30, 2023*

Kelurahan Kampung Baru merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru. Memiliki Posyandu Mekar Kuntum Bau Semerbak. Fungsi posyandu dijelaskan oleh mitra untuk pemantauan kesehatan masyarakat secara terus menerus. Saat ini, posyandu masih memiliki sarana dan prasarana yang masih sederhana. Untuk mendorong masyarakat agar merasa nyaman saat berada disana sehingga perlu dilakukan penambahan sarana dan prasarana yaitu dengan memasang plafond dan tirai pembatas. Tujuan kegiatan ini untuk membantu mitra dalam membuat desain perencanaan dan RAB renovasi plafond dan pemasangan tirai pembatas. Metode yang dilakukan adalah metode penyuluhan. *Output* kegiatan ini adalah gambar perencanaan dan jenis plafond serta tirai pembatas yang digunakan dan RAB untuk pemasangan plafond dan tirai pembatas. Plafond yang dipasang adalah jenis gypsum dengan volume 45 m<sup>2</sup>. Untuk tirai pembatas yang dipasang berbahan lembut dan tidak transparan. Melakukan pendampingan pada saat pemasangan plafond dan tirai pembatas posyandu tersebut.

---

### **ABSTRACT**

**Keywords:**

*posyandu; ceiling renovation; curtain installation; cost budget plan*

*Kampung Baru Village is one of the villages in Senapelan District, Pekanbaru City. Has a Posyandu Mekar Kuntum Smell Fragrant. Posyandu functions are explained by partners for continuous monitoring of public health. Currently, posyandu still has simple facilities and infrastructure. To encourage people to feel comfortable when they are there, it is necessary to add facilities and infrastructure, namely by installing ceilings and dividing curtains. The purpose of this community service is to assist partners in making planning designs and cost budget plans (RAB) for ceiling renovations and curtain installation. The method used is the counseling method. The output of this activity is a planning drawing and the type of ceiling and curtain used and the RAB for installing the ceiling and curtain. The installed ceiling is a type of gypsum with a volume of 45 m<sup>2</sup>. For blinds that are installed made of soft and not transparent. Assisting with the installation of the posyandu ceiling and curtain.*

## **PENDAHULUAN**

Kelurahan Kampung Baru secara administratif terletak di Kecamatan Senapelan yang berada di wilayah Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Kelurahan ini mempunyai Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Mekar Kuntum Bau Semerbak. Posyandu merupakan ujung tombak dari salah satu pelayan kesehatan masyarakat, yang mana selama ini posyandu dianggap masih mampu melakukan upaya pemberdayaan keluarga sebagai pelayanan kesehatan dan keluarga berencana (Kurniasari & Imron, 2015). Mitra yang memiliki Posyandu Mekar Kuntum Baru Semerbak yang diperuntukkan untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang berdomisili di Kelurahan Kampung Baru. Fungsi Posyandu dijelaskan oleh mitra untuk pemantauan kesehatan masyarakat secara terus menerus. Posyandu Mekar Kuntum Baru Semerbak terletak di RW.04. Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan tim diperoleh hasil wawancara dengan Lurah Kampung Baru bahwa Posyandu Mekar Kuntum Baru Semerbak masih memiliki sarana dan prasarana yang masih sederhana. Untuk mendorong masyarakat agar nyaman saat berada di posyandu tersebut tentunya harus memiliki sarana dan prasarana yang tidak harus mewah tetapi bisa memberikan kenyamanan bagi masyarakat. Kondisi bangunan posyandu yang masih sederhana dimana dalam ruangnya belum memiliki plafond serta ruangnya belum memiliki tirai pemeriksaan.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk membantu mitra mendampingi membuat perencanaan plafond dan tirai pembatas. Membantu pendampingan untuk penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk mendukung membuat plafond dan pembuatan tirai pembatas. Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh tim pengabdian yang memiliki latar belakang di bidang Teknik Sipil. Kepakaran yang dimiliki oleh tim dapat membantu permasalahan mitra dan memberikan solusi yang ditawarkan untuk pendampingan perencanaan dan penyusunan RAB dan pemasangan plafond dan tirai pembatas. Manfaat dari kegiatan ini adalah terjalin kerjasama dan komunikasi yang bagus antara Program Studi Teknik Sipil Universitas Lancang Kuning dengan masyarakat yang ada di sekitar posyandu dan khususnya dengan kelurahan Kampung Baru Kota Pekanbaru. Selain itu dengan adanya kegiatan ini juga sebagai sarana promosi kepada masyarakat sekitar dan masyarakat Kota Pekanbaru.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Posyandu yaitu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang pelaksanaannya oleh, dari, dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi, dan anak balita (Wahyuni & Hanum, 2018). Posyandu sebagai lembaga pelayanan kesehatan memiliki paket pelayanan minimal terdiri dari 5 program utama yaitu pelayanan Keluarga Berencana (KB), Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), imunisasi, perbaikan gizi, dan penanggulangan diare (Nain, 2021). Kemampuan pencegahan dan penanganan gizi buruk saat ini mulai digiatkan sampai pada unit terkecil yaitu Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) (Idayati & Basri, 2018). Upaya dalam keterpaduan

pelayanan pada posyandu merupakan salah satu cara untuk meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat (Hafifah & Abidin, 2020).

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari program pembangunan secara keseluruhan dan apabila dilihat dari kepentingan masyarakat maka pembangunan kesehatan masyarakat desa merupakan kegiatan swadaya masyarakat yang tujuannya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat melalui perbaikan status kesehatan (Meilyana et al., 2020). Posyandu sendiri sudah dikenal sejak lama sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar bagi ibu dan balita (Gulo et al., 2019).

Posyandu merupakan milik masyarakat maka untuk pelaksanaan kegiatan dari posyandu agar hasilnya baik diperlukan peran serta dari masyarakat khususnya partisipasi kader posyandu. Kader posyandu dipilih oleh pengurus posyandu dari anggota masyarakat yang bersedia, mampu, serta memiliki waktu untuk menyelenggarakan kegiatan posyandu. Kader posyandu menyelenggarakan kegiatan posyandu secara sukarela (Yanti, Mulyadi, 2015).

Untuk kelancaran pelayanan kesehatan terhadap masyarakat setempat tentu harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Pembangunan kesehatan merupakan bagian yang sangat penting dari pembangunan nasional, hal ini dikarenakan dalam rangka untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang sehingga terwujud derajat kesehatan yang optimal (Arwinda et al., 2014). Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat merupakan usatu isu yang sangat krusial secara internasional, baik dalam sektor pemerintah maupun swasta. Hal ini karena tuntutan dari masyarakat terhadap perbaikan dari kualitas pelayanan dari tahun ke tahun menjadi lebih besar (Kurniasari & Imron, 2015). Sehingga dengan melihat kondisi bangunan posyandu yang masih sederhana dimana dalam ruangnya belum memiliki plafond serta ruangnya belum memiliki tirai pemeriksaan tentu berdampak terhadap pada pelayanan. Sehingga dengan adanya kegiatan pengabdian ini sangat membantu mitra untuk meningkatkan pelayanan posyandu kepada masyarakat. Untuk kondisi posyandu bisa dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Kondisi *Eksisting* Posyandu Mekar Kuntum Bau Semerbak

---

Bangunan posyandu memerlukan renovasi pemasangan plafond dan tirai pembatas untuk memberikan pelayanan yang baik dan memberikan rasa aman kepada masyarakat sekitar yang melakukan pemeriksaan kesehatan di tempat tersebut. Mitra yang merupakan Kelurahan Kampung Baru memiliki kesulitan dalam melakukan renovasi plafond dan membuat tirai pemeriksaan. Hal ini dikarenakan karena mitra yang memiliki posyandu yang bangunannya masih sederhana. Sebagaimana diketahui posyandu dikelola oleh kader yang anggotanya dari masyarakat. Kader yang minim akan pengetahuan tentang membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) plafond dan tirai pemeriksaan, dan pada saat pelaksanaan pemasangannya mereka juga memiliki kesulitan. Perhitungan RAB nantinya dapat diketahui kebutuhan dari material, tenaga dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan (Wanto et al., 2023). Tim pengabdian yang memiliki latar belakang ilmu yang sesuai dengan yang diminta oleh mitra yaitu ilmu teknik sipil, sehingga menyambut baik keinginan dari mitra untuk melakukan pendampingan renovasi plafond dan pembuatan tirai pemeriksaan posyandu tersebut.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa metode pelaksanaan untuk mempermudah dalam pelaksanaannya. Metode yang dilakukan adalah:

1. Tahap pengumpulan data

Pengumpulan data nantinya dilakukan untuk mendapatkan parameter yang nantinya dijadikan sebagai data untuk membuat RAB plafond dan tirai pemeriksaan posyandu, dimulai dengan survey ke lokasi serta wawancara dari mitra untuk mendukung data RAB yang akan dibuat nantinya.

2. Tahap Penyuluhan

Penyuluhan tentang pembuatan gambar perencanaan dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) plafond dan tirai pembatas. Materi yang disampaikan adalah pengertian dan fungsi plafond dan tirai pembatas, jenis-jenis plafond, dan tahapan dalam membuat gambar serta Rancangan Anggaran Biaya (RAB) plafond dan tirai pembatas. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi.

3. Tahap Perencanaan

Rencana dari membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) plafond dan tirai pembatas. Perencanaan dilakukan dari hasil pengukuran langsung di lapangan

4. Tahap evaluasi

Tahapan ini dilakukan untuk mengukur pemahaman mitra. Evaluasi dari materi penyuluhan yang diberikan dengan dilakukan dengan metode *pre-test* dan *post-test* dengan mengisi kuisioner yang nanti disediakan oleh tim pengabdian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data dan informasi yang dikumpulkan dengan melaksanakan metode pengamatan langsung di lapangan, wawancara dengan mitra, pengukuran, dan

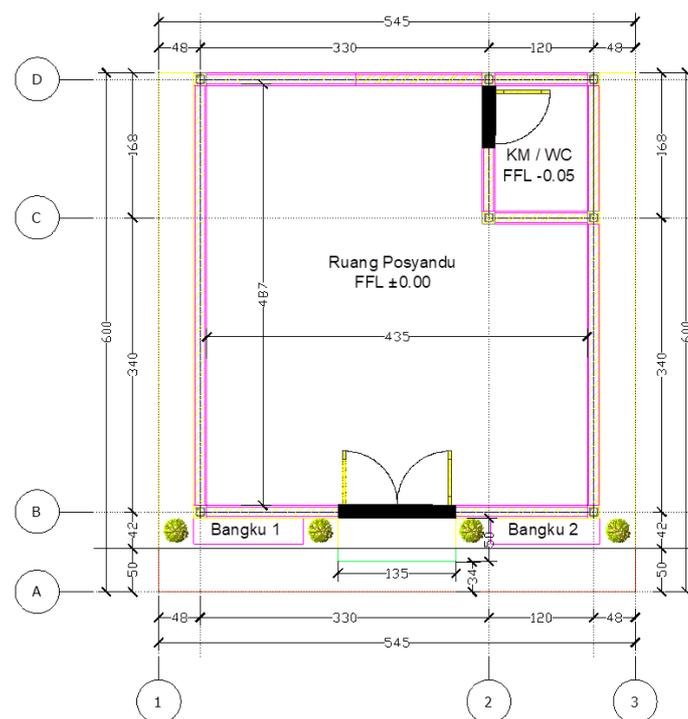
pengambilan dokumentasi. Pengukuran awal dilakukan pada tanggal 25 September 2022. Kondisi yang dilihat adalah bangunan posyandu yang sudah dibangun tetapi masih belum ada plafond dan tirai pembatas untuk pemeriksaan. Ukuran bangunan Posyandu Mekar Kuntum Bau Semerbak adalah 25 m<sup>2</sup>. Bangunan posyandu sendiri sudah memiliki kamar mandi dengan ukuran 120 cm x 168 cm. Pengukuran dilakukan untuk memudahkan dalam mendampingi mitra dalam membuat gambar rencana dan mendampingi menyusun membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB). Pengukuran dilakukan menggunakan meteran dan langsung digambarkan kondisi *eksisting* bangunan posyandu.

Penyuluhan dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan tentang perencanaan plafond dan tirai pembatas. Materi disampaikan dalam penyuluhan ini adalah pengertian dan fungsi plafond dan tirai pembatas, jenis-jenis plafond, dan tahapan dalam membuat gambar serta Rancangan Anggaran Biaya (RAB) plafond dan tirai pembatas. Penyuluhan diikuti oleh 39 orang peserta yang terdiri dari kader dan masyarakat yang berdomisili di sekitar posyandu dan Kelurahan Kampung Baru.

Untuk perencanaan plafond dan tirai pembatas pendampingan yang tim berikan yaitu dengan membantu membuat gambar rencana dari plafond dan letak dari tirai pembatas yang nantinya dapat digunakan untuk membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB), berdasarkan hasil pengukuran di lapangan maka dapat ditampilkan uraian sebagai berikut:

1. Perencanaan plafond

Gambar rencana plafond posyandu ditunjukkan oleh Gambar 2.



**Gambar 2.** Gambar Rencana Plafond Posyandu

Jenis plafond menggunakan gypsum ukuran 120 x 240 cm dengan tebal 9 mm. Plafond gypsum merupakan jenis yang paling sering digunakan karena mudah untuk diperoleh dipasaran dan proses pemasangannya yang tergolong mudah. Tirai pembatas sendiri direncanakan menggunakan bahan yang lembut dan tidak transparan sehingga pada saat ada pemeriksaan pasien di posyandu tersebut khususnya ibu hamil akan memberikan kenyamanan pada mereka.

## 2. Rencana Anggaran Biaya (RAB) plafond dan tirai pembatas

Dari gambar rencana yang telah dibuat berdasarkan kondisi *eksisting* di lapangan sehingga bisa dibuatkan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Tim pengabdian membantu membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB). Estimasi Rencana Anggaran Biaya (RAB) pemasangan plafond ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1. RAB Plafond**

No	Uraian Pekerjaan	Ref	Vol	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1.	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> langit-langit gypsum board ukuran (120 x 240 cm, tebal 9 mm	5	1,18	m <sup>2</sup>	58.970,00	1.249.249,97
2.	Pemasangan 1 m <sup>2</sup> rangka langit-langit metal furing	7	1,18	m <sup>2</sup>	89.182,00	1.889.276,08
<b>Sub Total</b>						<b>3.138.526,04</b>

Estimasi Rencana Anggaran Biaya (RAB) tirai pembatas ditunjukkan pada Tabel 2.

**Tabel 2. RAB Tirai Pembatas**

No	Uraian Pekerjaan	Ref	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1.	Pemasangan rel + tirai	SBU	1,00	Ls	1.200.000,00	1.200.000,00
<b>Sub Total</b>						<b>1.200.000,00</b>

Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya (RAB) pemasangan plafond dan tirai pembatas ditunjukkan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Rekapitulasi RAB Plafond dan Tirai Pembatas**

No	Uraian Pekerjaan	Biaya (Rp)
1.	Pekerjaan plafond	3.138.526,04
2.	Pemasangan tirai	1.200.000,00
	Jumlah	4.338.526,04
	<b>Dibulatkan</b>	<b>5.000.000,00</b>

*Terbilang : Lima Juta Rupiah*

3. Renovasi/ pemasangan plafond dan tirai pembatas

Berdasarkan gambar dan RAB yang telah dibuat, maka dilakukan pemasangan plafond dan tirai pembatas. Pemasangan dikerjakan oleh beberapa masyarakat setempat dan dibantu oleh satu orang yang bekerja sebagai tukang, untuk memudahkan dalam pengerjaan. Berikut adalah Gambar plafond dan tirai pembatas yang telah dipasang ditunjukkan pada Gambar 3.

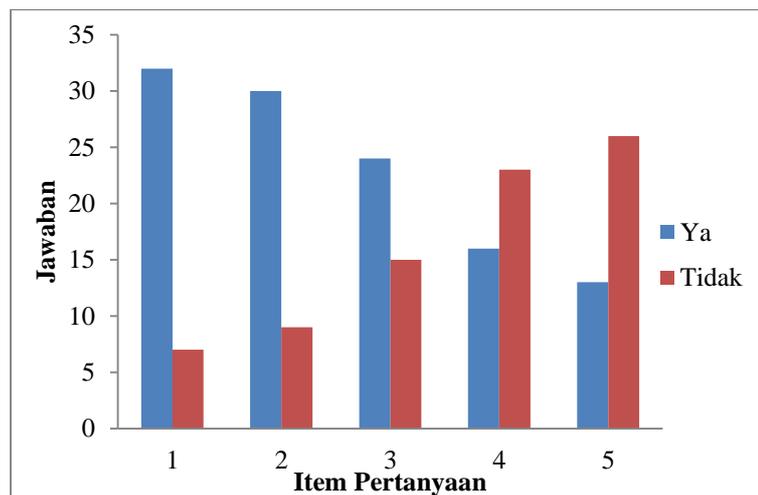


**Gambar 3.** Pemasangan Plafond dan Tirai Pembatas

Warna tirai tim dipilih menyesuaikan dengan warna cat dinding ruangan, agar menjadikan ruangan lebih tertata dan menambah suasana nyaman di dalamnya.

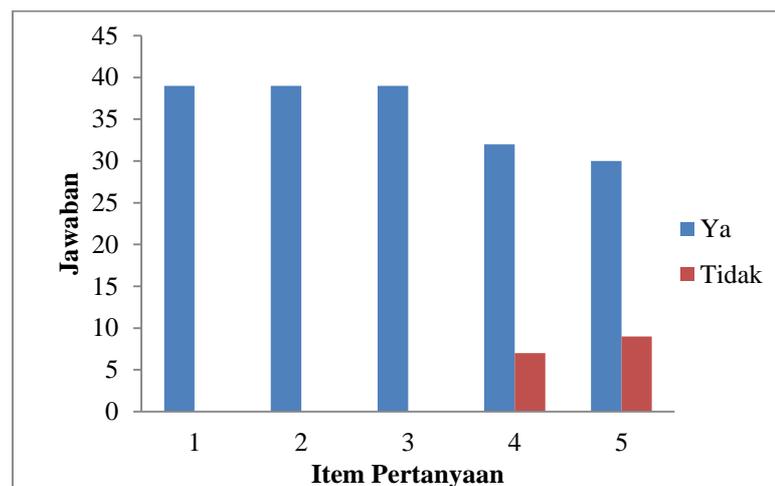
4. Evaluasi

Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur perkembangan dari pengetahuan tentang pemasangan plafond dan tirai pembatas. Mitra diberikan penyuluhan terlebih dahulu oleh tim pengabdian. Pengisian kuisioner yaitu sebelum diberi penyuluhan dan setelah diberi penyuluhan. Hasil *pre-test* dapat dilihat pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Diagram Hasil *Pre-Test*

Dari Gambar 4 menjelaskan bahwa pertanyaan nomor 1 banyak yang mengetahuinya yaitu tentang plafond yaitu sekitar 80% dan pertanyaan nomor 5 masih sedikit yang mengetahui cara membuat RAB plafond dan tirai pembatas yaitu sekitar 30%. Hasil *post-test* dapat dilihat pada Gambar 5.



**Gambar 5.** Diagram Hasil *Post-Test*

Rekapan dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah diberikan kepada 39 peserta dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

**Tabel 4.** Rekapan *Pre-Test* dan *Post-Test* Penyuluhan

No	Pertanyaan	Hasil <i>pre-test</i>		Hasil <i>post-test</i>		Keterangan
		Jml	(%)	Jml	(%)	
1.	Apakah saudara tahu yang dimaksud dengan plafond?	32	82,05	39	100	Naik
2.	Apakah saudara tahu fungsi dan manfaat plafond ?	30	76,92	39	100	Naik
3.	Apakah saudara tahu bahan-bahan atau material plafond ?	24	61,54	39	100	Naik
4.	Apakah saudara tahu membuat perencanaan plafond dan tirai pembatas?	16	41,03	32	82,05	Naik
5.	Apakah saudara tahu proses pembuatan rencana anggaran plafond dan tirai pembatas?	13	33,33	30	76,92	Naik

Berdasarkan Tabel 4, terjadi kenaikan persentase hasil kuisioner setelah diberikan penyuluhan dan pendampingan dalam membuat perencanaan dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pemasangan plafond dan tirai pembatas pada Posyandu Mekar Kuntum Bau Semerbak. 100% peserta memahami tentang plafond dan materialnya. 82.05% peserta paham membuat perencanaan plafond dan tirai pembatas. 76.92% peserta paham Rencana Anggaran Biaya (RAB) tersebut. Pada kegiatan pengabdian ini tim melakukan pendampingan dalam hal menjelaskan proses perencanaan dan

pembuatan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pemasangan plafond dan tirai pembatas pada Posyandu Mekar Kuntum Bau Semerbak.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil pelaksanaan kegiatan kesimpulan yang dapat diambil adalah pendampingan yang dilakukan oleh tim adalah membantu dalam membuat perencanaan dan renovasi plafond dan tirai pembatas. Plafond yang direncanakan adalah plafond gypsum. Tirai yang digunakan tirai yang berbahan lembut dan tidak transparan.

Pendampingan yang dilakukan oleh tim dalam membantu dalam membuat Rancangan Anggaran Biaya (RAB) adalah sebesar Rp. 5.000.000,00 dengan volume pekerjaan sebesar 44,6 m<sup>3</sup> yaitu pekerjaan pemasangan langit-langit gypsum, rangka langit-langit metal furing, dan pemasangan rel dan tirai.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arwinda, R., Arifin, S., & Herawati. (2014). Hubungan Ketersediaan Sarana dengan Pelaksanaan Posyandu pada Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Banjarbaru. In *Jurnal Keperawatan dan Kesehatann* (Vol. 2, Issue 2, pp. 55–60).
- Gulo, H., Afifah, M. R., Harahap, P. A., & Khairiyah, D. (2019). The importance of health and posyandu in increasing the potential of villages towards intelligent communities. *Abdimas Talenta*, 4(2), 939–942. <https://core.ac.uk/download/pdf/327306465.pdf>
- Hafifah, N., & Abidin, Z. (2020). Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(5), 893–900.
- Idayati, E., & Basri, M. (2018). IbM Posyandu Bosen. *E-Dimas*, 9(1), 108. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v9i1.1467>
- Kurniasari, D., & Imron, A. (2015). Konstruksi Masyarakat Desa Sekar terhadap Posyandu sebagai Unit Pelayanan Kesehatan. *Paradigma: Jurnal Online Mahasiswa S1 Sosiologi UNESA*, 3(1).
- Meilyana, E., Kari, B. M., Indrawati, L., & Peraten, A. M. (2020). Edukasi Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Pasca Pandemi Covid-19 Memasuki masa New Normal Dalam Peningkatan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1–23.
- Nain, U. (2021). Pelaksanaan Program Posyandu dan Perilaku Hidup Sehat Ibu dan Anak di Desa Sidomulyo, Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pallangga Praja*, 3(2), 19-29.
- Wahyuni, H. C., & Hanum, S. M. F. (2018). IbM Untuk Peningkatan Kualitas Layanan Posyandu Melalui Perbaikan Alat Timbang Balita. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 2(1), 7. <https://doi.org/10.29407/ja.v2i1.12024>
- Wanto, S., Masvika, H., Anggraini, L., Widorini, T., & Zahrotun, A. (2023). Pendampingan Teknis Perencanaan Renovasi Pembangunan Masjid As-Syuhada Rumpun Diponegoro Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian KOLABORATIF*, 1(1), 19–28. <https://doi.org/10.26623/jpk.v1i1.5969>

- Yanti, Mulyadi, S. U. (2015). Pengetahuan, Dana Insentif, Sarana Dan Prasarana Dengan Partisipasi Kader Dalam Pelaksanaan Posyandu. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 2338–6371.